
PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DI KELAS X SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Erlina Sari¹, Rosnida Siregar², Fitriani Harahap³

¹harahaperlinasari80@gmail.com

²siregarnida25@gmail.com

³fitrianihrp86@gmail.com

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

The purpose of this study was to see the effect of using the library on the economics learning outcomes of Class X IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. The population in this study was all of Class X, with as many as 201 students. The sampling technique used was Random sampling, and the number of samples was 32. Questionnaires and documentation are used for data collection. To test the hypothesis, the product moment formula and the t test are used. The results of data analysis show that the t count is 14,172 with a significant value of 0.000. If the sig coefficient value is compared with the value of 0.05, then $(0.000 < 0.05)$. So it can be concluded that there is a significant influence of school library utilization on the economics learning outcomes of class X IPS 1 students of SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Kata Kunci : Pemanfaatan Perpustakaan, Hasil Belajar Ekonomi.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju terutama pada era globalisasi sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mencapai cita-cita bangsa Indonesia, dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena merupakan suatu kebutuhan yang bersifat mutlak yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, tanggung jawab terhadap pendidikan tidak hanya oleh satu pihak saja melainkan semua pihak turut adil dan bertanggung jawab terhadap pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu suatu lembaga untuk

melakukan proses pendidikan sehingga tujuan sistem pendidikan nasional bisa tercapai. Usaha tersebut dituangkan melalui lembaga formal yaitu sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pembelajaran kepada peserta didiknya.

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji dari penyelenggaraan pendidikan adalah mengenai Hasil Belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Inti dari kegiatan pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam mengikuti program

pendidikan di sekolah dapat dilihat berdasarkan hasil belajarnya. Hasil belajar pada intinya adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur tertinggi yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Biasanya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah setelah berakhirnya belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan diadakan evaluasi dan hasil itu disebut hasil belajar.

SMA Negeri 5 Padangsidempuan merupakan sekolah yang berlokasi di jalan Melati No.90 Padangsidempuan yang berusaha mencetak lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut siswa dibekali dengan keahlian yang sesuai dengan studinya. SMA Negeri 5 Padangsidempuan hanya membuka dua program pengajaran khusus, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sejumlah mata pelajaran yang wajib dipelajari di Jurusan IPS diantaranya adalah Ekonomi. Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang masuk pada Ujian Nasional. Ekonomi merupakan ilmu atau seni yang mengkaji tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Sebagai salah satu mata pelajaran yang menuntut pemahaman siswa secara menyeluruh, Oleh karena itu siswa harus banyak membaca.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Rabu 11 Mei 2022, pukul 10.00 Wib. di SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Hasil belajar siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 5 Padangsidempuan dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) rata-rata memperoleh nilai 69. Sementara nilai rata-rata untuk mencapai batas kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah sebesar 75. Data diperoleh langsung dari wali kelas X IPS 1.

Hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidempuan, dengan jumlah 32 orang siswa dimana kelas X IPS 1 siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 sebanyak 14 orang dikategorikan tidak tuntas dan siswa yang memperoleh nilai 75 keatas sebanyak 18 orang siswa dikategorikan tuntas.

Apabila kondisi ini terus berlanjut, ini akan menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, dampaknya adalah hasil belajar siswa tidak akan membaik bahkan sebaliknya menjadi menurun. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik diantaranya kemauan, motivasi, minat dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar peserta didik, diantaranya adalah lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan fasilitas. Faktor eksternal yang mempunyai hubungan dengan hasil belajar salah satunya adalah penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yaitu tersedianya perpustakaan sekolah.

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, dimana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan-perpustakaan umum baik ditingkat kabupaten sampai tingkat desa.

Menurut Andi Prastowo (2012:49-50) dalam jurnal Intan Mayasari (2016:22-23) "penyelenggaraan perpustakaan sekolah mengacu kepada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, terutama pada pasal 45. Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyatakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan sesuai perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik". Hal tersebut juga

ditegaskan dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pada pasal 42 dan pasal 43 tentang standar sarana dan prasarana. Pada intinya pasal tersebut menyatakan bahwa setiap sekolah wajib mempunyai sarana, salah satu yang utama adalah buku dan sumber belajar. Dan sekolah wajib memiliki sarana yang berupa (salah satunya) ruang perpustakaan. Kemudian pasal 43 nya, diterangkan mengenai standar buku perpustakaan, standar buku teks pelajaran, kelayakan isi, bahasa penyajian, dan grafika buku teks pelajaran, serta standar sumber belajar lainnya.

Selaras dengan hal tersebut, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan belajar kepada para siswa.
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, misalnya fiksi, cerpen dan lain sebagainya.

Menurut Manil Silva, yang dikutip oleh Andi Prastowo (2011:20) “fungsi yang paling pokok dari keberadaan perpustakaan umum, perpustakaan sekolah dan perpustakaan lainnya (perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus) adalah untuk

memberikan dan melengkapi fasilitas membaca dalam kepentingan pendidikan, rekreasi, dan penelitian (research)”.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana penunjang belajar peserta didik di sekolah. Yang dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas, memberikan hiburan dan mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, memperluas dan memperdalam pengalaman belajar para peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar pesereta didik.

Menurut Trimmo dalam Zaynatul Millah (2010:24) dalam jurnal Intan Mayasari (2016:29-30) pemanfaatan atau penggunaan perpustakaan sekolah meliputi:

1. Kehadiran siswa di perpustakaan.

Kehadiran siswa di perpustakaan yang dimaksud disini adalah frekuensi kedatangan atau kunjungan siswa di perpustakaan. Kehadiran siswa diperpustakaan dapat diukur dan dilihat melalui frekuensi atau seberapa sering tidaknya siswa tersebut datang keperpustakaan. Kunjungan siswa diperpustakaan merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan didirikannya perpustakaan sekolah. Kunjungan siswa menjadi tolak ukur penggunaan perpustakaan sekolah oleh siswa. Siswa yang memiliki frekuensi kunjungan yang tinggi akan memiliki pemahaman yang berbeda dengan siswa yang jarang atau bahkan tidak pernah keperpustakaan.

2. Aktivitas siswa di perpustakaan.

Kegiatan siswa diperpustakaan kaitannya dengan kunjungan siswa keperpustakaan sekolah perlu untuk diketahui, sebab apa yang dilakukan siswa di perpustakaan bermacam-macam. Aktivitas siswa di perpustakaan meliputi membaca buku pelajaran atau bahan bacaan yang lain, meminjam buku pelajaran atau bahan bacaan lain dan sebagainya.

3. Koleksi Buku diperpustakaan.

Standar koleksi buku yang diterapkan pemerintah, koleksi buku diperpustakaan yang harus dimiliki harus

sebanding dengan jumlah siswa (Sudipyo, 1999:128). Hal ini dimaksudkan agar perpustakaan sekolah dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memanfaatkan dan menggunakan perpustakaan sekolah secara efektif sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat dengan leluasa memanfaatkan koleksi buku-buku di perpustakaan tanpa harus menunggu pengembalian dari siswa lain.

4. Reverensi buku diperpustakaan.

Pemanfaatan atau penggunaan perpustakaan secara efektif dapat terlaksana dengan baik apabila keadaan buku-buku di perpustakaan tersebut memadai dalam arti jumlah buku yang sesuai atau sebanding dengan jumlah siswa dan kesesuaian buku dengan materi dalam kurikulum yang berlaku.

5. Pelayanan diperpustakaan.

Penggunaan perpustakaan yang efektif dapat berlangsung dengan baik apabila didukung dengan pelayanan perpustakaan yang baik pula seperti pelayanan petugas yang ramah atau mau membantu siswa dalam mencari buku yang diinginkan di perpustakaan.

Dari beberapa teori di atas dapat kita simpulkan bahwasannya salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa meningkat terutama dalam pembelajaran ekonomi adalah adanya penyediaan fasilitas belajar di sekolah yaitu dimanfaatkannya perpustakaan sekolah.

B. METODOLOGI

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Melati N0.90, Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan. Metode deskriptif dipergunakan sebagai metode penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X sebanyak 201 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling dan jumlah sampel sebanyak 32 orang siswa yaitu kelas X IPS 1. Untuk mengumpulkan dat

dipergunakan angket dan dokumentasi, sedangkan untuk menguji hipotesis dipergunakan uji kolerasi "r" product moment dan uji t dan koefisien determinasi dipergunakan untuk melihat seberapa persen pengaruh diantara keduanya.

C. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variable pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 63.75, nilai tengah (median) diperoleh nilai sebesar 72.50 dan nilai yang paling muncul (modus) sebesar 75.00, dengan jumlah keseluruhan adalah 2040.00. Apabila nilai rata-rata tersebut dikonversikan pada klasifikasi penelitian maka posisi keberadaan masuk kategori cukup artinya siswa sudah mulai memahami betapa pentingnya perpustakaan sekolah sebagai saran penunjang keberhasilan belajar siswa.

Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan pada variable hasil belajar ekonomi siswa maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 69.03, nilai tengah (median) diperoleh sebesar 79.00 dan untuk nilai yang sering muncul (modus) sebesar 84.00 dengan jumlah keseluruhan 2209,00. Apabila nilai rata-rata tersebut dikonversikan pada klasifikasi penelitian maka posisi keberadaan masuk kategori cukup yang artinya siswa sudah bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya dan sudah bisa menuntaskan mata pelajaran ekonomi tersebut walaupun masih dalam kategori cukup.

Hasil olahan data SPSS 22 diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,937 yang artinya korelasi nya positif, sedangkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $0,937 > 0,00$. Sedangkan nilai signifikan yang didapat sebesar 0,05, maka diketahui bahwa nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$. Data diatas membuktikan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 1 SMA NEGERI 5 Padangsidimpuan.

Kemudian setelah dilakukan uji koefisien determinasi diketahui Nilai (R Square) sebesar 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 87,8% terhadap hasil belajar ekonomi siswa dikelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidempuan. sedangkan sisanya sebesar 12,2 % adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel, hasilnya ditemukan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan nilai t hitung sebesar 14.172 dan t tabel sebesar 2,042 artinya bahwa hipotesis alternatif dapat diterima atau disetujui kebenarannya, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Padang Sidempuan artinya pemanfaatan perpustakaan sekolah SMA Negeri 5 Padangsidempuan sudah dimanfaatkan dengan baik dengan adanya hasil belajar ekonomi siswa yang meningkat.

Pemanfaatan Perpustakaan sekolah yang baik akan menambah pengetahuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih optimal. Jika semakin sering siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai saran untuk belajar dan menambah pengetahuan maka akan semakin bagus dan baik nilai yang akan diperoleh oleh siswa dan sebaliknya jika siswa kurang bisa memanfaatkan perpustakaan di sekolah sebagai sarana dan fasilitas belajar bisa saja dinilai siswa akan menurun terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil dari data di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ignatius Noreng (2012) yang menunjukkan bahwasannya ada pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS adalah 53,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar.

D. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Gambaran Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Padang Sidempuan diperoleh nilai rata – rata sebesar 63,75 berada pada kategori cukup yang artinya siswa sudah mulai memahami betapa pentingnya perpustakaan sekolah sebagai saran penunjang keberhasilan belajar siswa. Kemudian hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Padang Sidempuan yang diambil dari Nilai Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh nilai rata – rata 69,03 berada pada kategori cukup yang artinya siswa sudah bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya dan sudah bisa menuntaskan mata pelajaran ekonomi tersebut walaupun masih dalam kategori cukup.

Dari output data SPSS yang diperoleh, hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidempuan diperoleh uji t sebesar 14.712 t tabel sebesar 2,042 dengan nilai signifikan lebih kecil dari = 0,05 ($0,00 < 0,05$).

2. Implikasi Penelitian

Tinggirendahnya hasil belajar siswa tergantung kepada dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar diri siswa itu sendiri. Dan dalam hal ini untuk hasil belajar ekonomi siswa faktor nya adalah berasal dari luar diri siswa yaitu bisa dimanfaatkannya fasilitas sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh sekolah dalam hal ini sarana belajarnya maka akan sangat memungkinkan hasil belajar siswa bisa meningkat dan jika siswa juga bisa memperoleh pengetahuan dari membaca berbagai buku yang disediakan oleh sekolah maka juga akan bisa meningkatkan hasil belajarnya terutama pada mata pelajaran ekonomi.

3. Saran

Penulis menyarankan kepada sekolah agar bisa terjadi peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah pihak sekolah harusnya menambah koleksi dan memperbaharui fasilitas perpustakaan sekolah tersebut agar minat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah semakin meningkat. Perpustakaan sekolah seharusnya mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan minat kunjung siswa, misalnya mengadakan lomba menulis cerpen dan lomba membaca cepat. Perpustakaan juga kalau bisa memberikan reward bagi para siswa yang aktif berkunjung ke perpustakaan sekolah. Guru seharusnya memberikan motivasi kepada para siswa agar sering berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan mereka seputar materi pembelajaran. karena di perpustakaan terdapat banyak sumber informasi yang akan diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidasti Desi, dan Triyono Aris. 2020. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Deepublish
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan SPSS. Jakarta: kencana
- Hartono. 2016. Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Laksono Teguh Dwi.2016. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Salam. 17 juni 2022.
- Mayasari Intan. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK Garuda Nusantara Karangawen. 19 juni 2022.
- Mulyasa. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006. Kurikulum Dan Pengajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. bogor: Ghalia Indonesia.
- Noreng, Ignatius. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 18 pontianak. Program Studi Pendidikan Ekonomi: FKIP. Untan.
- Pawit, Yusuf dan Yaya Suhendar. 2005. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Rangkuti. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Sari Novita dan Wakijo. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro. Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP. Universitas Muhammadiyah Metro. 1 februari 2022.
- Sugiyono. 2020. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. Metode penelitian kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta.
- Suhendar Yaya. 2013. Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media Grup.